

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AROMATERAPI TERHADAP DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI SEMESTER 2 KEBIDANAN S1 FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dina Malinda¹, Nur Rahmawati Sholihah², Budi Rahayu³

INTISARI

Latar Belakang: Di Indonesia, sekitar 54,89% kasus melibatkan dismenore primer, yang umumnya mencapai puncaknya pada masa remaja akhir. Upaya penanganan dismenore dengan penggunaan aromaterapi sebagai salah satu metode non-farmakologi untuk mengatasi dismenore telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa penelitian. Aromaterapi dapat meningkatkan suasana hati, mengatasi insomnia, dan mengatasi dismenore. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswi semester 2 program studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, diperoleh data bahwa mahasiswi tersebut belum mendapatkan pembelajaran tentang terapi komplementer aromaterapi.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan aromaterapi terhadap dismenore primer pada mahasiswi semester 2.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik total sampling yang melibatkan 70 mahasiswi semester 2 Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Hasil: Karakteristik responden dan tingkat pengetahuan aromaterapi terhadap dismenore primer diperoleh dari data yang dikumpulkan. Dari 70 responden, 28 orang (40%) berusia 18 tahun, 40 orang (57%) berusia 19 tahun, dan 2 orang (3%) berusia 20 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 responden (61%) memiliki pengetahuan baik tentang aromaterapi, 27 responden (39%) memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang. Pertanyaan yang mendominasi gambaran tingkat pengetahuan yaitu mengenai pengertian dan cara penggunaan aromaterapi dengan persentase jawaban benar 100%.

Kesimpulan: Gambaran tingkat pengetahuan aromaterapi terhadap dismenore primer pada mahasiswi semester 2 rata-rata baik dengan persentase 75,71%.

Kata Kunci: Aromaterapi, dismenore primer, pengetahuan.

¹ Mahasiswa Kebidanan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Kebidanan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**A LEVEL KNOWLEDGE'S DESCRIPTION OF AROMATHERAPY ON
PRIMARY DYSMENORRHOEA IN THE SECOND SMESTER
MIDWIFERY STUDENTS AT S1 HEALTH FACULTY
JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERCITY
YOGYAKARTA**

Dina Malinda¹, Nur Rahmawati Sholihah², Budi Rahayu³

ABSTRACT

Background: In Indonesia, approximately 54.89% of cases involve primary dysmenorrhea, which generally peaks during late adolescence. Efforts to treat dysmenorrhea by using aromatherapy as one of the non-pharmacological methods to overcome dysmenorrhea have shown significant results in several studies. Aromatherapy can improve mood, overcome insomnia, and overcome dysmenorrhea. Based on the results of preliminary studies conducted on 2nd semester students of the Midwifery S1 study program at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta, data were obtained that these students had not learned about complementary aromatherapy therapy.

Objective: To determine the level of knowledge of aromatherapy on primary dysmenorrhea in 2nd semester female students.

Research Methods: This study is a quantitative study with a descriptive approach using a total sampling technique involving 70 2nd semester Midwifery S1 students of the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Results: The characteristics of the respondents and the level of knowledge of aromatherapy against primary dysmenorrhea were obtained from the data collected. Of the 70 respondents, 28 people (40%) were 18 years old, 40 people (57%) were 19 years old, and 2 people (3%) were 20 years old. The results showed that 43 respondents (61%) had good knowledge about aromatherapy, 27 respondents (39%) had sufficient knowledge, and none had poor knowledge. Questions that dominate the description of the level of knowledge are about understanding and how to use aromatherapy with a percentage of correct answers of 100%.

Conclusion: The description of the level of knowledge of aromatherapy on primary dysmenorrhea in semester 2 female students is on average good with a percentage of 75.71%.

Keywords: Aromatherapy, primary dysmenorrhea, knowledge.

¹ Midwifery Student (S1) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

^{2,3} Lecturer of Midwifery (S1) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta